

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Bambu di Padukuhan Pengkol memiliki 3 jenis bambu yaitu Bambu Tali, Bambu Ampel, dan Bambu Petung dengan potensi sebesar 48 rumpun per hektar atau 406 batang bambu per hektar. komposisi umur bambu yang ada diketahui bahwa perbandingan antara bambu tua dan bambu muda adalah 70,62% : 29,38%. Bambu di Padukuhan Pengkol dapat lestari dikarenakan pendapatan masyarakat tidak bergantung pada tanaman bambu melainkan tanaman perkebunan yang dilakukan pada pola *agroforestri*.
2. Pola agroforestri bambu di Padukuhan Pengkol pada umumnya pola agroforestri multi strata yaitu bambu, tanaman kayu dengan jenis jati dan sengon, tanaman HHBK dengan jenis kelapa dan durian, sedangkan tanaman perkebunan memiliki jenis tanaman yaitu pisang, sirih, porang, rumput gajah, singkong, jahe, keladi, ubi jalar, sambung nyawa, dan serai. Sistem agroforestri tersebut dilakukan sepanjang siklus tanaman dengan minim kegiatan pengolahan tanah, sehingga sangat mendukung konservasi tanah dan air.

B. Saran

Bambu adalah tanaman serbaguna yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Salah satu cara untuk melestarikan bambu adalah melalui praktik agroforestri. Bambu juga dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan masyarakat dengan syarat proses pemanenan menggunakan sistem tebang pilih sesuai

dengan umur bambu sehingga kelestarian bambu sebagai konservasi tanah dan air dapat terus berlangsung.